

ABSTRAK

Windi Kartika Surya, 2021. Eksistensi Tari Andun Dalam Upacara Adat Perkawinan di Kecamatan Seluma Kota Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu

Tari Andun merupakan tari tradisional yang masih dipelihara oleh masyarakat Suku *Serawai* di Kabupaten Seluma. Tari Andun berarti *ngandun* yang artinya mendatangi suatu tempat. Tari ini dipertunjukkan dalam berbagai acara, salah satunya dipertunjukkan pada acara adat pernikahan atau *Bimbang Keciak*. Penelitian ini memiliki rumusan masalah tentang “Eksistensi Tari Andun dalam Pesta Perkawinan di Kecamatan Seluma Kota Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu”. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan dan menganalisis Eksistensi Tari Andun dalam Upacara Adat Perkawinan di Kecamatan Seluma Kota Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data didapatkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa Tari Andun terdiri dari dua jenis: (1) Tari Andun *Lelawanan* yang ditarikan secara berpasangan oleh bujang dan gadis, dan (2) Tari Andun *Kebanyakan* adalah tari yang ditarikan oleh banyak penari yaitu 8-24 orang, penari sudah berkeluarga. Penari Andun *Kebanyakan* ini penari laki-laki dan perempuan tampil secara terpisah.

Eksistensi Tari Andun dalam Upacara Adat Perkawinan di Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma, pertunjukan Tari Andun mengalami masa-masa timbul tenggelam. Oleh karena itu eksistensi Tari Andun melalui 2 periodisasi, yaitu (1) Periodisasi Tahun 2003-2015, Tari Andun *Lelawanan* lebih eksis dari Tari Andun *Kebanyakan*, sesuai dengan tujuan tari ini ditampilkan adalah untuk mencari jodoh. (2) Periodisasi Tahun 2015-sekarang, Tari Andun *Kebanyakan* lebih eksis. Tari Andun *Lelawanan* yang awalnya ditarikan oleh pemuda pemudi yang disebut dengan bujang dan gadis sudah tidak berminat lagi menjadikan Tari Andun sebagai ajang mencari jodoh, hal ini juga karena pada pesta perkawinan telah diisi oleh organ tunggal. Pada Tahun 2019 terdapat pengembangan koreografi pada Tari Andun yang dilombakan. Penari pada Lomba Tari Andun dari segi kostum, yang mana penari perempuan menggunakan baju kebaya borkat modern, kain songket sebagai rok, dan selendang. Sedangkan penari laki-laki menggunakan baju kemeja/koko, jas, celana panjang, kain sarung, dan kopiah. Pada saat itu Pemda Seluma mengadakan lomba Tari Andun dalam rangka meriahkan HUT Republik Indonesia ke-74 bertempat di kantor Camat Seluma Kota.

Kata Kunci : Eksistensi, Tari Andun, Pesta Perkawinan.